

Teknologi Pemurnian Air TNI Hadirkan Harapan Baru bagi Warga Palembang

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Dec 27, 2025 - 16:39

Image not found or type unknown



TNI menurunkan kendaraan khusus reverse osmosis untuk memenuhi kebutuhan air bersih di Kecamatan Palembayan, Agam, Sumatera Barat. Sejumlah lokasi di Kecamatan Palembayan masih kekurangan air bersih pascabanjir bandang melanda akhir November 2025 lalu.

"Pada Jumat, 26 Desember 2025, Prajurit Denzipur 2/PS Kodam XX/TIB tanpa kenal lelah mendistribusikan air bersih menggunakan kendaraan khusus reverse osmosis kepada masyarakat yang membutuhkan," demikian keterangan resmi dari Puspen TNI, dikutip Sabtu (27/12).

Air bersih tersebut digunakan warga terdampak bencana di Palembayan untuk kebutuhan sehari-hari. Keberadaan kendaraan khusus ini diharapkan bisa mencukupi kebutuhan air bersih warga terdampak. Kegiatan dilaksanakan di Nagari Salareh Aia, Palembayan, Agam.

Reverse osmosis adalah teknologi pemurnian air yang mampu menyaring kontaminan seperti mineral, bakteri, virus, dan zat terlarut lainnya. Teknologi ini menghasilkan air yang sangat murni. Sering digunakan untuk desalinasi air laut, air minum rumah tangga, hingga aplikasi industri, karena kemampuannya menghilangkan hampir semua kotoran.

Selain TNI, Polri juga turut menyediakan fasilitas air bersih bagi warga Palembayan. Personel Brimob Polri membagikan air bersih kepada warga terdampak di Posko Koto Alam.

Pemerintah pusat mempercepat transisi penanganan bencana menuju fase rehabilitasi di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Prioritas kebutuhan paling mendesak meliputi air bersih, listrik, layanan kesehatan, hingga pemulihan ekonomi lokal.

"Langkah ini ditempuh agar penanganan tidak berhenti pada tanggap darurat, tetapi segera menggerakkan kembali kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat," kata Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Pratikno, saat memimpin rapat koordinasi lintas kementerian dan lembaga bersama pemerintah daerah, aparat keamanan, BUMN dan relawan di Kantor Gubernur Aceh, Kamis (25/12).